

**RELEVANSI ETIKA GURU DALAM KITAB ADAB AL-ALIM WA AL-
MUTA'ALIM DENGAN STANDAR KOMPETENSI GURU PAI DI
INDONESIA**

Skripsi

Oleh:

Ruqoyyah Urwatun Wutsqo

NIM: 2177011852



**PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD 'ALY AL-HIKAM
MALANG**

2025



**STAI MA'HAD ALY AL-HIKAM
MALANG**

**RELEVANSI ETIKA GURU DALAM KITAB ADAB AL-ALIM WA AL-
MUTA'ALIM DENGAN STANDAR KOMPETENSI GURU PAI DI
INDONESIA**

Skripsi

Oleh:

Ruqoyyah Urwatun Wutsqo

NIM: 2177011852



**PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD 'ALY AL-HIKAM
MALANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “RELEVANSI ETIKA GURU DALAM KITAB *ADABUL ALIM WAL MUTA'ALLIM* DENGAN STANDAR KOMPETENSI GURU PAI DI INDONESIA” oleh “Ruqoyyah Urwatun Wutsqo” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji dan dinyatakan “LULUS” pada tanggal “04 Agustus 2025”.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Zen Amrullah M.Pd.I.
NIY. 077.06.021

Penguji Utama

Dr. Ali Rif'an M.Pd.I.
NIY. 077.06.025

: _____

Sekretaris Penguji

Khisna Azizah, S.Sos, M.I.Kom
NIY. 077.06.050

: _____

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Imam Athoir Rokhman M.Pd
NIY. 077.06.040

Ketua
STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang



Dr. Mochamad Nurcholiq M.Pd.
NIY. 077.06.010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruqoyyah Urwatun Wutsqo

NIM : 2177011852

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas/Institusi : SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD 'ALY AL-HIKAM MALANG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

"RELEVANSI ETIKA GURU DALAM KITAB ADAB AL-'ALIM WA AL-MUTA'ALIM DENGAN STANDAR KOMPETENSI GURU PAI DI INDONESIA"

adalah hasil karya saya sendiri. Skripsi ini tidak mengandung unsur plagiat dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di institusi pendidikan lain, baik sebagian maupun seluruhnya.

Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap pernyataan ini, maka saya bersedia menerima segala sanksi akademik yang berlaku sesuai ketentuan institusi.

Malang, 17 Juli 2025

Yang Menyatakan



Ruqoyyah Urwatun Wutsqo
NIM.2177011852

LEMBAR MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ

بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl: 125)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur dan rasa hormat, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Abi dan Umi tercinta, atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti dalam setiap langkahku.
2. Para guru dan dosen, yang telah menanamkan ilmu serta nilai-nilai yang membentuk cara pandangku tentang pendidikan dan kehidupan.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang selalu menyemangati di tengah lelah dan mendukung dalam proses penulisan ini.
4. Para peserta didik yang pernah menjadi bagian dari perjalanan pengabdianku dalam dunia pendidikan
5. Diriku sendiri, sebagai pengingat bahwa setiap proses adalah bagian dari perjalanan menuju mimpi dan pengabdian.

ABSTRAK

Urwatun Wutsqo, Ruqoyyah. 2025. Relevansi Etika Guru Dalam Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'alim Dengan Standar Kompetensi Guru Pai Di Indonesia. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Zen Amrullah M.Pd.I

Kata Kunci: Etika Guru, *Adab al-‘Ālim wa al-Muta‘allim*, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

Etika guru merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan suasana pembelajaran yang bermakna. Dalam tradisi pendidikan Islam, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing ruhani dan penjaga nilai-nilai keilmuan. Kitab *Adab al-‘Ālim wa al-Muta‘allim* karya KH. Hasyim Asy‘ari memuat prinsip-prinsip etika yang mencakup aspek pribadi, perilaku saat mengajar, dan interaksi dengan murid. Nilai-nilai tersebut menekankan integritas spiritual, keikhlasan, keteladanan, serta tanggung jawab moral yang mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam etika guru yang dijabarkan dalam kitab tersebut dan merelevansikannya dengan standar kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) di Indonesia. Fokus utama diarahkan pada tiga bab dalam kitab yang membahas etika guru, dengan harapan dapat memperkaya pemahaman tentang peran guru sebagai pendidik yang berkarakter dan berjiwa pengabdian.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif kepustakaan dengan pendekatan analisis isi. Sumber primer berupa kitab *Adab al-‘Ālim wa al-Muta‘allim*, didukung oleh literatur akademik dan regulasi pendidikan nasional seperti UU No. 14 Tahun 2005 dan KMA No. 211 Tahun 2011. Data dianalisis secara tematik dan kontekstual untuk menemukan relevansi antara nilai-nilai etika klasik dan kompetensi guru modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika guru dalam kitab tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan enam kompetensi guru PAI: pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, spiritual, dan leadership. Etika klasik memperkaya kerangka kompetensi modern dengan dimensi ruhani dan adab, menjadikan guru PAI sebagai teladan moral dan pembimbing spiritual. Dengan demikian, warisan keilmuan KH. Hasyim Asy‘ari tetap kontekstual dan aplikatif dalam menjawab tantangan pendidikan Islam masa kini.

ABSTRACT

Urwatun Wutsqo, Ruqoyyah. 2025. The Relevance of Teacher Ethics in the Book *Adab al-‘Ālim wa al-Muta‘allim* to the Competency Standards for Islamic Religious Education Teachers in Indonesia. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Ma’had Aly Al-Hikam Islamic Higher Education Institute Malang. Zen Amrullah, M.Pd.I

Keywords: Teacher Ethics; *Adab al-‘Ālim wa al-Muta‘allim*; Islamic Religious Education Teacher Competencies

Teacher ethics serve as a foundational pillar in shaping meaningful character and learning environments. In Islamic educational tradition, a teacher is not merely an instructor but also a spiritual guide and guardian of scholarly values. The book *Adab al-‘Ālim wa al-Muta‘allim* by KH. Hasyim Asy‘ari presents ethical principles encompassing personal conduct, teaching behavior, and interactions with students. These values emphasize spiritual integrity, sincerity, exemplary character, and deep moral responsibility.

This study aims to explore the ethical framework outlined in the book and examine its relevance to the competency standards of Islamic Religious Education (IRE) teachers in Indonesia. The focus is placed on three chapters that specifically address teacher ethics, with the intention of enriching the understanding of teachers as educators who embody both professionalism and spiritual devotion.

The research employs a qualitative library-based approach using content analysis. The primary source is *Adab al-‘Ālim wa al-Muta‘allim*, supported by academic literature and national education regulations such as Law No. 14 of 2005 and Ministerial Decree No. 211 of 2011. Data were analyzed thematically and contextually to identify the alignment between classical ethical values and modern teacher competencies.

Findings reveal that the ethical teachings in the book strongly correspond to the six core competencies of IRE teachers: pedagogical, personal, social, professional, spiritual, and leadership. These classical ethics enrich the modern framework with spiritual depth and refined manners, positioning PAI teachers not only as technical educators but also as moral exemplars and spiritual mentors. Thus, KH. Hasyim Asy‘ari’s scholarly legacy remains contextually relevant and applicable to contemporary Islamic education challenges.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "RELEVANSI ETIKA GURU DALAM KITAB *ADAB AL-'ALIM WA AL-MUTA'ALIM* DENGAN STANDAR KOMPETENSI GURU PAI DI INDONESIA" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD 'ALY AL-HIKAM MALANG.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pemahaman dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait etika dan perilaku profesional pendidik. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan rasa terima kasih yang mendalam, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. Dr. Mochammad Nurcholiq, M. Pd selaku Rektor Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had 'Aly Al-Hikam Malang.
2. Bapak Imam Athoir Rokhman, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Zen Amrullah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan berharga sepanjang proses penyusunan skripsi.

4. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf akademik di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had 'Aly Al-Hikam Malang atas ilmu dan dukungan yang telah diberikan selama masa studi.
5. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa menjadi sumber semangat, doa, dan inspirasi dalam setiap langkah.
6. Seluruh sahabat dan rekan mahasiswa yang turut memberikan dorongan, diskusi, dan kebersamaan yang berarti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi kajian maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan di bidang pendidikan Islam.

Malang, 17 Juli 2025

Penulis

Ruqoyyah Urwatun Wutsqo
NIM.2177011852

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR MOTTO	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Orisinalitas Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah.....	7
1. Etika Guru	7
2. Kitab <i>Adabul alim wal muta'allim</i>	8
3. Kompetensi Guru PAI (GPAI).....	9
G. Metode Penelitian.....	10
1. Pendekatan dan Jenis Data	10
2. Data dan Sumber Data	10
3. Pengumpulan Data	11
4. Analisis Data.....	12
5. Keabsahan Data.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Perspektif Teoretis.....	15

1. Etika Guru	15
2. Kompetensi Guru	26
B. Kerangka Berpikir	30
BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Umum K.H. Hasyim Asy'ari dan Kitab <i>Adabul Alim Wal Muta'allim</i>	31
1. Biografi K.H. Hasyim Asy'ari.....	31
2. Sekilas Kitab <i>Adabul Alim wal Muta'allim</i>	40
B. Paparan Data.....	41
C. Temuan Penelitian	77
BAB IV PEMBAHASAN	83
A. Etika Guru dalam Kitab <i>Adabul Alim Wal Muta'allim</i>	83
1. Etika Pribadi Guru.....	83
2. Etika Guru saat Mengajar.....	95
3. Etika Guru kepada Murid.....	102
B. Relevansi Etika Guru Dalam Kitab <i>Adabul Alim Wal Muta'allim</i> dengan Kompetensi Guru PAI.....	109
1. Kompetensi Pedagogi.....	110
2. Kompetensi Kepribadian.....	110
3. Kompetensi Sosial.....	110
4. Kompetensi Profesional	111
5. Kompetensi Spititual.....	111
6. Kompetensi <i>Leadership</i>	112
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Impilikasi.....	116
C. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	124
RIWAYAT HIDUP.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu	6
Tabel II.1. Perbandingan Etika, Moral, dan Akhlak.....	18
Tabel III.1 Etika Guru dalam Kitab <i>Adabul Alim wal Muta'allim</i>	78
Tabel III.3 Kompetensi Spiritual dan Kompetensi Leadership dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam (PAI)	81
Tabel IV.1 Relevansi Etika Guru dalam Kitab <i>Adabul Alim Wal Muta'allim</i> dengan Kompetensi Guru	112

DAFTAR GAMBAR

Gambarl II.2 Sistematika Etika	19
Gambar III.1 Silsilah Keturunan KH. Hasyim Asy'ari	32
Gambar III.2 Putra-Putri KH. Hasyim Asy'ari.....	35

STAIMA AL-HIKAM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir.....	124
--	-----

STAIMA AL-HIKAM

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	—	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	b	Be
3	ت	Ta	t	Te
4	ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	j	Je
6	ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	kh	Ka dan Ha
8	د	Dal	d	De
9	ذ	Zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
10	ر	Ra	r	Er
11	ز	Zai	z	Zet
12	س	Sin	s	Es
13	ش	Syin	šy	Es dan ye (dengan titik di atas)
14	ص	Shad	ṣ	Es tebal (dengan titik di bawah)
15	ض	Dhad	ḍ	De tebal (dengan titik di bawah)

16	ط	Tha	ṭ	Te tebal (dengan titik di bawah)
17	ظ	Zha	ẓ	Zet tebal (dengan titik di bawah)
18	ع	Ain	‘	Tanda koma terbalik (hamzah tengah)
19	غ	Ghain	gh	Ge dan ha
20	ف	Fa	f	Ef
21	ق	Qaf	q	Ka keras
22	ك	Kaf	k	Ka
23	ل	Lam	l	El
24	م	Mim	m	Em
25	ن	Nun	n	En
26	هـ	Ha	h	Ha biasa
27	و	Wau	w	We
28	ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

اَ	Dammah	U	U
----	--------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِيْ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... آ ...	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
اِ ...	kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
اُ ...	dammah dan wau	u	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

STAIMA AL-HIKAM

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir



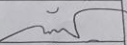
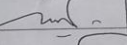
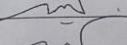
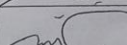
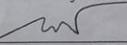
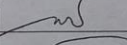
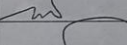
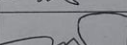
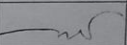
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

AKREDITASI INSTITUSI "B"

Jl. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 089519262222
website: www.staima-alhikam.ac.id e-mail info@staima-alhikam.ac.id

**LEMBAR BIMBINGAN
PENULISAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : RUQOYYAH URWATUN WUTSQA
NIM : 2177011852
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi / Tugas Akhir : RELEVANSI ETIKA GURU DALAM KITAB ADAB AL-ALIM WA AL-MUTA'ALIM DENGAN STANDAR KOMPETENSI GURU PAI DI INDONESIA
Dosen Pembimbing : Zen Amrullah MPd.I

No.	Tanggal	Perihal	Paraf
1	30-06-2024	pembahasan judul dan perincian tugas	
2	30-05-2024	review bab I	
3	29-07-2024	review revisi BAB I dan mulai perincian tugas BAB II	
4	11-01-2025	review BAB II	
5	04-02-2025	Review revisi Bab II	
6	18-04-2025	tahaap awal pelaksanaan BAB III	
7	28-05-2025	review BAB III	
8	12-06-2025	review revisi BAB III (1)	
9	18-06-2025	review revisi BAB III (2)	
10	04-07-2025	review BAB IV	
11	14-07-2025	Review BAB IV akhir	

Mengetahui,
KAPRODI PAI



Imam Athoir Rokhman M.Pd.
077.06.040

RIWAYAT HIDUP



Ruqoyyah Urwatun Wutsqo lahir di Malang pada tahun 2000.

Ia menetap di Malang, dan menempuh pendidikan formal mulai

dari jenjang dasar hingga menengah di lembaga pendidikan

berbasis Islam. Pada jenjang perguruan tinggi, ia memilih untuk

memperdalam studi di bidang Pendidikan Islam. Di luar

aktivitas akademik, penulis menunjukkan minat terhadap bidang psikologi,

khususnya psikologi pendidikan dan perkembangan anak. Minat ini ia eksplorasi

untuk mendukung pendekatan yang lebih menyeluruh dalam memahami dinamika

peserta didik dan lingkungan belajar. Ke depannya, ia bercita-cita menjadi seorang

pendidik yang mampu berbagi ilmu sekaligus menjelajahi berbagai belahan dunia.